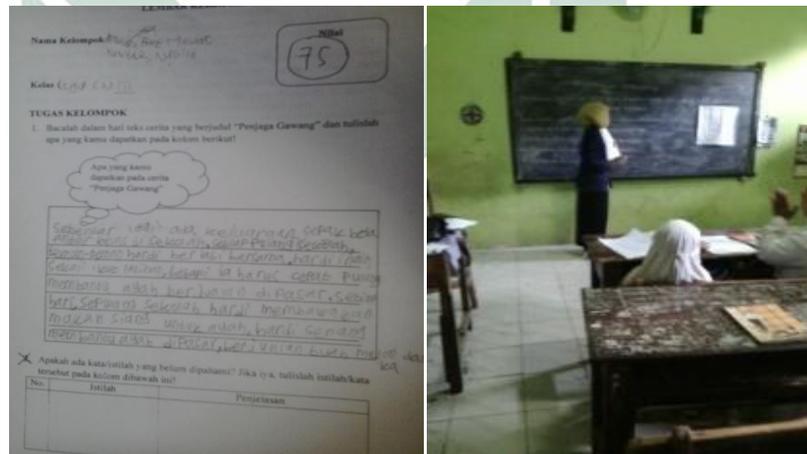


menggunakan strategi PQ4R (*Review*). Guru dan Siswa melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang mungkin belum jelas serta membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang baru saja dipelajari. Pada Gambar 4.8 diatas menunjukkan kegiatan tersebut.

Bedasarkan gambar 4.8 diatas dapat diuraikan bahwa gambar yang disebelah kanan menunjukkan hasil kesimpulan cerita pada lembar kerja. Hasil kesimpulan tersebut menunjukkan mereka belum bisa membuat kesimpulan isi cerita. Hal tersebut dikarenakan mereka belum memahami isi cerita dengan baik. Gambar yang disebelah kiri ada beberapa siswa yang melihat saat dilakukan tanya jawab antara siswa dengan guru. Mereka melakukan hal itu karena mereka sangat antusias jika ada temanya yang bertanya.



Gambar 4.9
Kegiatan Penutup dalam Pembelajaran Siklus I⁴⁰

⁴⁰ Kegiatan penutup yang berupa melakukan penilaian pada tugas siswa dan memberikan arahan tentang rencana pembelajaran yang akan datang.

Pada kegiatan penutup Guru memberikan penilaian terhadap tugas siswa dan menyimpulkan pembelajaran serta menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang. Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup. Pada aktivitas tersebut dapat di lihat pada Gambar 4.9 diatas.

Pada gambar 4.9 dapat diuraikan bahwa gambar yang pertama merupakan guru memberikan penilaian terhadap tugas siswa. Lembar kerja tersebut milik kelompok Faulin, Fuad, Mawar, Yuvitar dan Nabila. Mereka juga mendapatkan nilai 75. Pada gambar yang kedua menunjukkan aktivitas guru dalam memberikan arahan tentang rencana pembelajaran, seperti: "*Anak-anak pada pembelajaran selanjutnya kita akan mempelajari cerita tentang mengoleksi perangko*". Pada saat guru melakukan aktivitas tersebut ada siswa yang bertepuk. Namanya adalah Faulin. Dia sangat senang jika di foto oleh tim peneliti. Faulin adalah anak yang aktif dan tidak malu bertanya kepada guru.

3. Observasi

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan oleh rekan sejawat serta berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Tabel pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat di lihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.5.

	didik				
4.	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. <i>Misalnya: hobi kamu apa? Kemarin belajar apa?</i>	3	4	75%	B
5.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menggunakan <i>ice breaking</i> atau tepuk semangat.	3	4	75%	B
6.	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.	2	4	50%	C
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	4	50%	C
8.	Guru menyampaikan secara singkat tentang materi pelajaran.	3	4	75%	B
B.	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
1.	Guru memberikan teks bacaan kepada tiap kelompok untuk dibaca dan membagikan lembar kerja.	1	4	25%	K
2.	Guru memberikan perintah kepada tiap kelompok untuk membaca bacaan tentang “Penjaga Gawang” dengan membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok (<i>Preview</i>)	2	4	50%	C
	Elaborasi				
3.	Guru memberikan perintah kepada tiap kelompok agar membuat pertanyaan dari	3	4	75%	B

	ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana (<i>Question</i>)				
4.	Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka ketahui.	3	4	75%	B
5.	Guru memberikan perintah kepada tiap kelompok untuk membaca bacaan tentang “Penjaga Gawang” secara aktif sambil memberi tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sebelum mereka membaca secara aktif (<i>Read</i>)	3	4	75%	B
6.	Guru menjelaskan materi membaca intensif (<i>Reflect</i>)	3	4	75%	B
7.	Guru memberikan perintah kepada semua kelompok untuk membuat inti sari yang telah dipelajari hari ini (<i>Recite</i>)	3	4	75%	B
8.	Guru memberikan tugas kepada semua kelompok untuk membaca inti sari yang dibuatnya dan meminta siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawabannya (<i>Review</i>)	3	4	75%	B
	Konfirmasi				

9.	Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang mungkin belum jelas	2	4	50%	C
10.	Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari.	2	4	50%	C
C.	Penutup				
1.	Guru melakukan penilaian.	1	4	25%	K
2.	Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.	2	4	50%	C
3.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.	3	4	75%	B
4.	Guru mengakhiri pelajaran berdo'a bersama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.	4	4	100%	A
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar	1	4	25%	K
	Ketepatan memulai pembelajaran	2	4	50%	C
	Ketepatan menutup pembelajaran	3	4	75%	B
	Kesesuaian dengan RPP	2	4	50%	C
	Efektifitas waktu	2	4	50%	C
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif	1	4	25%	K
	Kelas hidup	2	4	50%	C
	Jumlah	78	124	1960	B
	Rata-rata	63%			

5.	Siswa melakukan ice breaking atau tepuk semangat.	3	4	75%	B
6.	Siswa merespon ketika guru memberikan rencana kegiatan pembelajaran.	2	4	75%	B
7.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	2	4	50%	C
8.	Siswa merespon saat guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat.	3	4	75%	B
Kegiatan Inti					
Eksplorasi					
1.	Siswa menerima teks bacaan secara kelompok untuk dibaca dan menerima lembar kerja.	2	4	50%	C
2.	Siswa secara berkelompok membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan yang hendak dicapai (<i>Preview</i>)	2	4	50%	C
Elaborasi					
3.	Siswa secara berkelompok membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka temukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa dan bagaimana (<i>Question</i>)	2	4	50%	C
4.	Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka ketahui.	2	4	50%	C
5.	Siswa bersama dengan kelompoknya membaca secara aktif sambil memberi tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka temukan pada bacaan sebelum mereka	2	4	50%	C

	membaca secara aktif (<i>Read</i>)				
6.	Siswa bersama dengan anggota kelompoknya mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang ada pada bacaan (<i>Reflect</i>)	3	4	75%	B
7.	Siswa bersama kelompoknya membuat inti sari yang telah dipelajari saat itu (<i>Recite</i>)	3	4	75%	B
8.	Siswa dengan anggota kelompoknya membaca inti sari yang telah dibuatnya dan membaca bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang dibuatnya (<i>Review</i>).	3	4	75%	B
	Konfirmasi				
9.	Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang mungkin belum jelas	2	4	50%	C
10.	Siswa dan Guru membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari.	2	4	50%	C
	Penutup				
1.	Siswa diberi penilaian.	1	4	25%	K
2.	Siswa merespon ketika guru memberikan rencana pembelajaran yang akan datang.	3	4	75%	B
3.	Siswa dan Guru berdo'a bersama serta siswa menjawab salam dari Guru.	4	4	100%	SB
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar	1	4	25%	K
	Ketepatan memulai pembelajaran	2	4	50%	C

Pada aspek Lingkup Pembahasan sebanyak 12 orang dengan kriteria sangat tidak luas atau skor 1 dengan rata-rata 67,5 dan memiliki prosentase 52,5%, 7 orang dengan kriteria tidak luas atau skor 2 dengan rata-rata yang dicapai 64,2 dan prosentasenya 30%, sebanyak 9 orang dengan skor 3 atau dengan kriteria cukup luas dengan memiliki rata-rata 66,7 dan memiliki prosentase yang dicapai 46,7%, 21 orang dengan skor sangat luas atau skor 4 dengan rata-rata yang dicapai hanya 6,1 dan memiliki prosentase 35%.

Hasil membaca intensif pada ketiga aspek tersebut secara keseluruhan siklus I yaitu jumlah nilai 1990 dengan mencapai rata-rata 66,3% dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa yang tuntas dan 11 orang siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran. Contoh produk membaca intensif siklus I yang berupa hasil rangkuman/kesimpulan cerita bisa kita lihat pada gambar 4.8.

Pada data penilaian untuk membaca intensif pada siklus I diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70 sebanyak 19 siswa dengan prosentase 64% masuk kedalam kategori tuntas dan 11 siswa belum tuntas memiliki prosentase 37%. Peneliti menganggap pada siklus I ini belum semua siswa yang terampil dalam membaca intensif hanya 19 orang yang tuntas sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

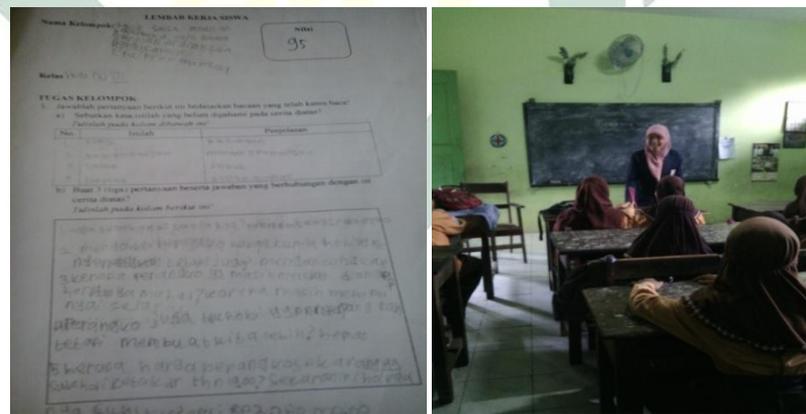
kertas yang mereka miliki. Gambar 4.17 diatas menunjukkan aktivitas pada kegiatan inti.

Gambar 4.17 diatas adalah menunjukkan kegiatan inti siklus II yang berupa pembagian kelompok menggunakan media kertas warna yang dibagikan kepada tiap individu. Pada gambar yang pertama adalah siswa berdiri untuk mencari anggota kelompoknya berdasarkan kertas warna yang dimiliki dan sikap siswa tersebut sangat antusias dan bersemangat. Sikap antusias muncul, karena sebelumnya mereka belum pernah berkelompok menggunakan kertas warna. Pada gambar yang kedua adalah contoh kertas warna yang dibagikan kepada tiap individu dan kertas tersebut disesuaikan dengan karakteristik anak kelas 3 suka dengan kertas warna warni.

Guru memberikan seruan atau ajakan agar siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas. Seruan tersebut seperti: *Mana suaranya kelompok merah? Aaacchhhh*. Setelah itu guru melakukan permodelan strategi pembelajaran PQ4R dengan mencotohkan permodelan tersebut kepada setiap kelompok yaitu dengan membagikan teks cerita kepada siswa dan memberikan perintah kepada setiap kelompok untuk membaca teks cerita selintas untuk menemukan ide pokok (*Preview*). Pada gambar 4.18 akan ditunjukkan aktivitas tersebut.

Gambar yang letaknya disebelah kanan adalah hasil produk yang berupa kesimpulan cerita. Hasil produk siswa menunjukkan mereka bisa menuliskan isi cerita mengoleksi perangko dengan baik dan tulisanya juga bisa dibaca oleh guru. Mereka bisa membuat kesimpulan isi cerita karena kelompok tersebut sangat rajin mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada langkah penutup, guru melakukan penilaian dan menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari. Guru memberikan arahan tentang rencana pembelajaran yang akan datang dan guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama serta mengucapkan salam penutup. Kegiatan penutup ini dapat kita lihat pada Gambar 4.24 yang tertera di bawah ini:



Gambar 4.24 Kegiatan Penutup Siklus II⁵³

Pada gambar 4.24 diatas dapat diuraikan bahwa Kegiatan Penutup berupa guru memberikan nilai terhadap tugas siswa dan menyimpulkan pembelajaran. Nilai 95 pada gambar tersebut adalah nilai

⁵³ Kegiatan Penutup berupa guru memberikan nilai terhadap tugas siswa dan menyimpulkan pembelajaran.

yang tertinggi milik kelompok Faulin, Ahmad, Ardi, Samin, dan Fajriyan. Kelompok tersebut mendapatkan nilai yang bagus karena mereka tidak malu bertanya meskipun kepada guru yang baru dikenal dan mereka juga mendengarkan materi pembelajaran. Hasil belajar siswa tersebut menggunakan tes yang berupa butir-butir soal. Gambar yang disebelah kanan adalah aktivitas guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. Aktivitas guru menyimpulkan pembelajaran dengan bertanya "*Anak-anak tadi kita sudah belajar apa ya?*" Siswa menjawab "*Belajar membaca intensif*". Hal tersebut menunjukkan respon siswa yang baik saat guru bertanya kepadanya. Siswa bisa menjawab pertanyaan guru karena mereka sangat rajin mendengarkan materi pembelajaran.

3. Observasi

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa oleh guru mata pelajaran serta dibantu oleh rekan sejawat atau tim peneliti. Pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat tabel 4.14 dan 4.16.

4. Refleksi

Setelah proses pembelajaran selesai, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar yang telah dilaksanakan terutama untuk mengukur keterampilan membaca siswa materi membaca intensif.

5.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menggunakan <i>ice breaking</i> atau tepuk semangat	4	4	100%	SB
6.	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.	3	4	75%	B
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	4	75%	B
8.	Guru menunjukkan gambar perangko didepan kelas.	4	4	100%	SB
9.	Guru menampilkan teks cerita didepan kelas.	4	4	100%	SB
10.	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu tentang membaca intensif.	4	4	100%	SB
B.	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
1.	Guru memberikan teks bacaan kepada tiap kelompok untuk dibaca dan membagikan lembar kerja.	4	4	100%	SB
2.	Guru memberikan perintah kepada tiap kelompok untuk membaca bacaan tentang “Mengoleksi Perangko” dengan membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok (<i>Preview</i>)	4	4	100%	SB
	Elaborasi				
3.	Guru memberikan perintah kepada setiap kelompok agar membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana (<i>Question</i>)	4	4	100%	SB
4.	Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka	4	4	100%	SB

	ketahui.				
5.	Guru memberikan perintah kepada setiap kelompok untuk membaca bacaan tentang “Mengoleksi Perangko” secara aktif sambil memberi tanggapan terhadap yang telah dibaca. kemudian menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka temukan pada bacaan sebelum mereka membaca secara aktif (<i>Read</i>)	3	4	75%	B
6.	Guru menjelaskan materi membaca intensif (<i>Reflect</i>)	3	4	75%	B
7.	Guru memberikan perintah kepada tiap kelompok untuk membuat inti sari yang telah dipelajari hari ini (<i>Recite</i>)	3	4	75%	B
8.	Guru memberikan tugas kepada semua kelompok untuk membaca inti sari yang dibuatnya dan meminta siswa membaca kembali bacaan jika masih belum yakin dengan jawabannya (<i>Review</i>)	4	4	100%	SB
	Konfirmasi				
9.	Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang mungkin belum jelas	3	4	75%	B
10.	Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang dipelajari.	4	4	100%	SB
C.	Penutup				
1.	Guru melakukan penilaian.	3	4	75%	B
2.	Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.	3	4	75%	B
3.	Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.	3	4	75%	B

Aktivitas guru dalam persiapan mengajar baik, yang meliputi: persiapan guru dalam mengajar, persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, absensi siswa, pemberian apersepsi, menyampaikan rencana serta tujuan pembelajaran memiliki prosentase 75% dibandingkan dengan siklus I hanya mencapai 50%.

Aktivitas guru dalam tabel 4.14 diatas menunjukkan aktivitas yang sangat baik. Aktivitas tersebut seperti: pemberian motivasi dengan tepuk semangat, menunjukkan gambar perangko, menampilkan teks cerita, dan menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga memiliki prosentase 100%. Pada siklus II ini aktivitas guru sangat meningkat menjadi 87% dan hasil prosentase siklus I mencapai 63%.

Media yang digunakan guru pada siklus II berupa gambar perangko dengan tema pramuka dan teks cerita tentang mengoleksi perangko dan pada siklus I hanya menggunakan teks cerita saja. Dalam pemilihan strategi pembelajaran juga sangat baik yaitu menggunakan strategi PQ4R dengan cara mencontohkan kepada tiap kelompok strategi PQ4R dan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan strategi tersebut seperti: *Apa ide pokok pada paragraph 1?*. Gambar 4.19 adalah aktivitas yang menunjukkan permodelan tersebut.

Pada siklus I hanya menggunakan strategi PQ4R tanpa mencontohkan strategi tersebut kepada tiap kelompok dan tanpa memberikan beberapa pertanyaan terkait strategi tersebut, seperti: *Apa ide*

pokok pada paragraph 2?. Sehingga, menyebabkan siswa kurang memahami pada saat guru memodelkan strategi tersebut dan akibatnya kurang bisa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan tidak suksesnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini pada siklus I. Pada siklus I tepatnya pada aktivitas Tanya jawab guru melontarkan pertanyaan yang jelas namun tidak memberikan waktu yang cukup lama dan pertanyaan dilakukan tidak merata pada semua peserta didik. Sehingga, mendapatkan prosentase 50%. Pada siklus II aktivitas guru dalam melakukan Tanya jawab memiliki prosentase 75%.

Aktivitas guru pada siklus II dalam memberikan penguatan dan memberikan arahan pembelajaran yang akan datang dan suasana kelas hidup mencapai prosentase 75% dan pada siklus I hanya mencapai prosentase 50%. Suasana kelas pada siklus I, suasana kelas kondusif memiliki prosentase 25% dan kelas hidup hanya mencapai prosentase 50%. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru dikatakan sangat baik. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II ini. Adanya perubahan yang dilakukan pada siklus II ini menyebabkan siswa lebih memahami dan mengerti tentang permodelan yang di contohkan kepada tiap kelompok dan bisa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan oleh guru.

Pada siklus II ini penggunaan media gambar perangko dengan tema perangko dan teks cerita yang ditunjukkan pada gambar 4.25.

	menyampaikan tujuan pembelajaran				
8.	Siswa mengamati gambar perangko.	3	4	75%	B
9.	Siswa mengamati cerita yang ada didepan kelas.	3	4	75%	B
10.	Siswa mendengarkan materi pelajaran yaitu tentang membaca intensif.	4	4	100%	SB
	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
1.	Siswa menerima teks bacaan secara kelompok untuk dibaca dan menerima lembar kerja.	4	4	100%	SB
2.	Siswa dengan anggota kelompoknya membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan yang hendak dicapai (<i>Preview</i>)	3	4	75%	B
	Elaborasi				
3.	Siswa bersama dengan kelompoknya membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka temukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa dan bagaimana (<i>Question</i>)	4	4	100%	SB
4.	Siswa dengan anggota kelompoknya menjawab pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka ketahui.	4	4	100%	SB
5.	Siswa bersama kelompoknya membaca secara aktif sambil memberi tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka temukan pada bacaan sebelum mereka membaca secara aktif (<i>Read</i>)	3	4	75%	B

6.	Siswa dengan anggota kelompoknya mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang ada pada bacaan (<i>Reflect</i>)	3	4	75%	B
7.	Siswa bersama-sama dengan anggota kelompoknya membuat inti sari yang telah dipelajari saat itu (<i>Recite</i>)	4	4	100%	SB
8.	Siswa dengan kelompoknya membaca inti sari yang telah dibuatnya dan membaca bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang dibuatnya (<i>Review</i>).	4	4	100%	SB
	Konfirmasi				
9.	Siswa dan Guru melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang mungkin belum jelas	3	4	75%	B
10.	Siswa dan Guru membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari.	4	4	100%	SB
	Penutup				
1.	Siswa diberi nilai.	3	4	75%	B
2.	Siswa merespon ketika Guru merencanakan pembelajaran yang akan datang.	3	4	75%	B
3.	Siswa dan Guru berdo'a bersama serta menjawab salam dari Guru	4	4	100%	SB
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar	4	4	100%	SB
	Ketepatan memulai pembelajaran	3	4	75%	B
	Ketepatan menutup pembelajaran	3	4	75%	B
	Kesesuaian dengan RPP	4	4	100%	SB

mengoleksi perangko?. Kegiatan tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.19. Sehingga prosentase yang dihasilkan adalah 90%. Media pembelajaran yang digunakan pada siklus I hanya menggunakan teks cerita dan pada siklus II guru menggunakan media teks cerita “Mengoleksi Perangko” dan gambar perangko dengan tema pramuka. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam pembelajaran. Media pembelajaran siklus II dapat dilihat pada gambar 4.25. Aktivitas tersebut menghasilkan prosentase 50%.

Aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru pada siklus II tentang materi pembelajaran mencapai prosentase 75% dan pada siklus I hanya mencapai 50%. Pada siklus II ini jika ada yang masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan ramai di kelas akan diberikan tepuk satu, dua dan tiga. Sementara jika ada siswa sering berkeliling di dalam kelas guru akan memberikan hitungan 1-5 jika masih tetap berkeliling di dalam kelas. Sehingga aktivitas tersebut memperoleh prosentase 75%.

Pada siswa kelas 1-3 sebagian besar mereka sangat aktif. Keaktifan siswa berupa: sering bertanya, berkeliling di dalam kelas, bermain di dalam kelas dan sebagainya. Hukuman tersebut juga bukan termasuk pembelajaran Partisipasi, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). Pembelajaran Partisipasi, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) adalah pembelajaran yang berpusat pada anak dan bersifat menyenangkan agar mereka termotivasi

konsepnya semua benar atau skor 4 dengan rata-rata 95 dan memiliki prosentase 33,4%.

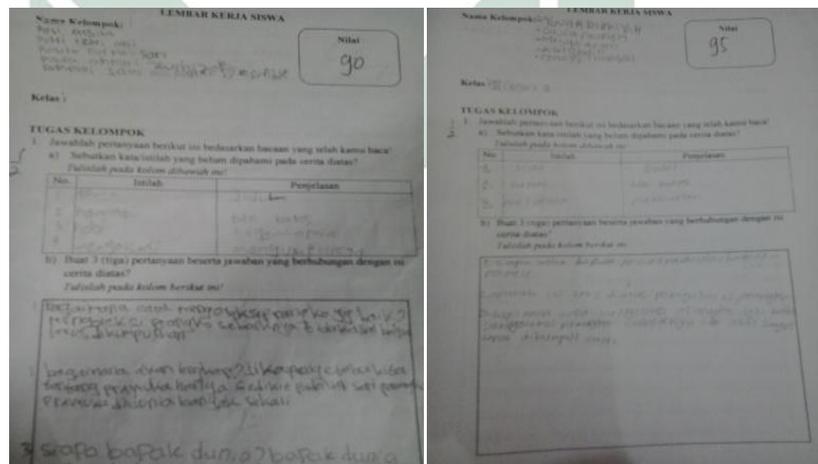
Pada aspek Sistematika Penulisan siklus II ini, pada kriteria sangat tidak sistematis kriteria dan tidak sistematis sebanyak 0 siswa dengan rata-rata 0 dan prosentase 0%, 25 orang memiliki kriteria skor 3 atau cukup sistematis yang memiliki rata-rata 90 dan memiliki prosentase 83,4%, sebanyak 5 orang dengan kriteria skor 4 atau sangat sistematis memiliki rata-rata 95 dan prosentase 16,7%.

Pada siklus II ini, aspek Lingkup Pembahasan kriteria sangat tidak luas atau skor 1 sebanyak 0 siswa dengan rata-rata 0 dan memiliki prosentase 0%, 5 orang dengan kriteria tidak luas atau skor 2 dengan rata-rata yang dicapai 85 dan prosentasenya 16,7%, sebanyak 20 orang dengan skor 3 atau dengan kriteria cukup luas dengan memiliki rata-rata 91,25 dan memiliki prosentase yang dicapai 66,7%, 5 orang dengan skor sangat luas atau skor 4 dengan rata-rata yang dicapai 95 dan memiliki prosentase 16,7%.

Hasil membaca intensif pada ketiga aspek tersebut secara keseluruhan siklus II yaitu jumlah nilai 2725 dengan mencapai rata-rata 90,8% dengan jumlah siswa 30 anak yang tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari data penilaian untuk membaca intensif pada siklus II diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70 terdapat

Pada gambar 4.28 dapat diuraikan bahwa siswa yang duduknya di tengah adalah bernama mawar. ia agak malas dalam mengerjakan tugas dan dia giat bila diberi motivasi oleh guru dan siswa. Motivasinya dapat berupa ajakan mengerjakan tugas. Pada siklus II ini dianggap berhasil dan tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Bedasarkan gambar 4.29 dibawah ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa memperoleh nilai terendah 90 dan nilai tertinggi 95. Tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II menggunakan tes yang berupa butir-butir soal. Pada siklus I nilai terendahnya 60 dan nilai tertinggi 77,5. Hasil belajar siswa siklus I (tabel 4.11) dan hasil belajar siklus II (tabel 4.22).



Gambar 4.29 Hasil tes soal materi membaca intensif siklus II⁵⁶

⁵⁶ Hasil tes soal siklus II materi membaca intensif dengan nilai terendah 90 dan nilai tertinggi 95

	sudah bagus tetapi lebih diberikan warna-warna yang lebih terang.
--	---

Pada tabel 4.25 diatas menunjukkan bahwa wawancara bersama Bapak Adi setelah penerapan strategi PQ4R anak-anak lebih bersemangat, aktif, dan memahami materi membaca intensif. beliau berpendapat strategi PQ4R dapat membuat siswa aktif dan nilainya bagus-bagus serta suatu saat akan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dan saran beliau adalah media pembelajaran lebih diberikan warna-warna yang lebih terang.

Format Wawancara Pada Guru Setelah Dilakukan Strategi Belajar PQ4R		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah dilakukan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi PQ4R, apakah ada perubahan yang terjadi pada diri siswa mengenai materi membaca intensif?	ada perubahan, siswa lebih bersemangat dan minat dalam materi pelajaran
2	Strategi PQ4R yang telah diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia ternyata berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa, bagaimana pendapat bapak mengenai hal tersebut?	sempurna, karena strategi tersebut membuat siswa aktif dan nilainya sudah bagus
3	Apakah dalam pembelajaran selanjutnya bapak akan menggunakan strategi PQ4R dalam proses pembelajaran?	ya, suatu saat pasti saya akan menggunakan strategi tersebut
4	Apakah komentar bapak mengenai pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif yang menggunakan strategi PQ4R? Jika bapak berkenan, tolong bapak beri masukan agar bisa tahu kekurangan saya!	pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut sudah bagus karena menggunakan media pembelajaran. Saran: media pembelajaran nya sudah bagus tetapi lebih di berikan warna yang lebih terang.

Gambar 4.30 Hasil Wawancara Guru Setelah Penerapan Strategi PQ4R⁵⁷

Pada gambar 4.30 diatas adalah Format wawancara yang dilakukan kepada guru setelah penerapan strategi PQ4R. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar mengetahui pendapat guru bahasa Indonesia mengenai penerapan strategi PQ4R.

⁵⁷ Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru setelah penerapan strategi PQ4R

pra siklus ini yang dilakukan dengan siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sahlaniyah dapat di lihat pada tabel 4.2 wawancara dengan siswa pra siklus atau sebelum siklus.

Bedasarkan tabel dan diagram 4.1 serta diatas dapat diuraikan bahwa hasil wawancara siswa pra siklus pertanyaan dan jawaban sebanyak 10 butir. Pada diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjawab pertanyaan 1-10 “Ya” mencapai 95,1% sementara yang menjawab pertanyaan 1-10 “Tidak” sebanyak 27% dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 11%. Pada gambar diatas 4.2 kita bisa lihat contoh wawancara siswa pra siklus.

2. Deskripsi Perubahan Aktivitas Guru

Bedasarkan data hasil penelitian, aktivitas guru pada siklus I dan siklus II selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung mengalami peningkatan dari 63% menjadi 86%. Hal tersebut terjadi karena adanya peneliti dan guru melakukan perbaikan-perbaikan. Adapun perbaikan-perbaikan aktivitas tersebut sebagai berikut:

1. Aktivitas guru pada siklus I pemberian motivasi tidak ada. Pada siklus II guru memberikan motivasi dengan melakukan gerakan tepuk semangat. Kegiatan tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.13.
2. Aktivitas guru pada siklus I tidak menyampaikan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran. Pada siklus II ini guru menyampaikan

rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran dengan menuliskannya di papan tulis. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.14.

3. Hukuman yang diberikan guru pada siklus I bila ada siswa yang ramai dan berkeliling kelas hukumannya adalah melakukan tepuk *satu, dua dan tiga* . Hukuman Pada siklus II bila ada siswa yang masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan ramai didalam kelas hukumannya adalah tepuk satu, dua, dan tiga. Pada siswa yang sering berkeliling di dalam kelas guru akan memberikan hitungan 1-5. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.22.
4. Pada siklus I Guru juga dalam menyampaikan materi pelajaran hanya menggunakan media teks cerita. Sementara pada siklus II guru menggunakan media teks cerita, gambar perangko tema pramuka. Gambar aktivitas tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.25.
5. Pada siklus I guru melakukan tanya jawab secara tidak merata. sehingga pada siklus II guru melakukan tanya jawab secara merata. Aktivitas guru tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.15.
6. Aktivitas dalam pembagian kelompok pada siklus I guru memberikan kebebasan untuk memilih anggota kelompoknya. Pada siklus II guru memberikan media kertas warna yang dibagikan kepada tiap individu. Pada siklus II ini bisa kita lihat pada gambar 4.17.
7. Aktivitas Guru dalam pemberian semangat untuk mengerjakan tugas pada siklus I tidak ada. Pada siklus II guru memberikan seruan atau

media teks cerita dan gambar peranko tema pramuka. Gambar aktivitas tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.25.

3. Pada siklus I siswa tidak antusias dalam melakukan tanya jawab dengan guru. Sehingga pada siklus II siswa sudah antusias dalam melakukan tanya jawab dengan guru. Aktivitas guru tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.15.
4. Aktivitas dalam pembagian kelompok pada siklus I siswa bebas untuk memilih anggota kelompoknya sendiri. Pada siklus II siswa diberi oleh guru media kertas warna yang dibagikan kepada tiap individu. Pada siklus II ini bisa kita lihat pada gambar 4.17.
5. Aktivitas siswa pada siklus I kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas. Pada siklus II siswa sangat bersemangat ketika guru memberikan seruan atau ajakan untuk semangat dalam mengerjakan tugas, seperti: *Mana suaranya kelompok warna Orange? Aaaahhh... aaaahhhh*. Aktivitas tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.18.
6. Aktivitas siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran pada siklus I yaitu dengan menerapkan strategi PQ4R secara langsung kepada siswa dengan mengerjakan lembar kerja. Pada siklus II ini guru mencontohkan strategi tersebut kepada tiap kelompok dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan strategi pembelajaran, seperti *Buat pertanyaan berdasarkan*

ide pokok? (Question). Aktivitas tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.19.

7. Pada siklus I ini masih ada beberapa siswa yang ramai atau berbuat gaduh di dalam kelas. Siswa yang antusias saat difoto dapat kita lihat pada gambar 4.10. Pada siklus II ini siswa sangat berkonsentrasi mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Aktivitas tersebut dapat kita lihat pada gambar 4.16.

4. Deskripsi Perubahan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus I hasil belajar siswa masih kurang dan belum mencapai ketuntasan. Pada siklus I siswa belum memahami materi dan nilai rata-rata dan ketuntasan siklus I masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Pada siklus II ini, siswa sudah memahami materi membaca intensif dan sangat antusias terhadap pembelajaran dengan menggunakan media gambar perangko dan teks cerita mengoleksi perangko. Pemilihan gambar tersebut disesuaikan dengan cerita mengoleksi perangko.

Strategi pembelajaran PQ4R juga secara langsung dicontohkan kepada siswa. Sehingga siswa lebih memahami materi dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Pada pembelajaran tersebut hasil nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 68,4 dan ketuntasan belajar 60% (tabel 4.11). Pada siklus II rata-rata mencapai 92,5 dan ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 100% (tabel 4.22). Berdasarkan data diatas dapat

pertanyaan. Sementara siswa yang berkeliling di dalam kelas guru akan memberikan hitungan 1-5.

- d) Hasil belajar pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai rata-rata 68,4 dan ketuntasan mencapai 60%. Pada siklus II rata-rata yang dicapai siswa 92,5 dan ketuntasan mencapai 100%. Pada siklus I keterampilan membaca intensif rata-rata yang dicapai adalah 66,3 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 63,3%. Pada siklus II keterampilan membaca intensif memiliki rata-rata 90,8 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 100%.
- e) Hasil wawancara setelah penerapan strategi PQ4R
1. Hasil wawancara setelah penerapan strategi pembelajaran PQ4R dilakukan oleh guru bahasa Indonesia. Menurut Bapak Adi adalah Siswa lebih bersemangat dan memahami materi pelajaran, nilai yang didapatkan oleh siswa bagus-bagus, serta berencana menggunakan strategi PQ4R. Saran Beliau adalah media yang digunakan sudah bagus tetapi lebih diberikan warna-warna yang lebih terang.
 2. Wawancara setelah penerapan strategi juga dilakukan kepada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian. Wawancara ini berupa 5 butir pertanyaan dan hasil wawancara tersebut sangat baik. Wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa

jawaban kesan siswa suka atau senang terhadap materi membaca intensif mencapai 95,5% dan 98,7%. Sementara jawaban senang dengan perubahan proses pembelajaran bahasa Indonesia dan ingin perubahan belajar yang seperti ini mencapai 90,8% dan 99,0% serta suka kepada materi membaca intensif yang sudah dilakukan perubahan mencapai 99,0%.

Bedasarkan hasil wawancara serta pengamatan pada siklus I dan siklus II sudah mengalami perbaikan dan kekurangan pada siklus I oleh peneliti sudah diperbaiki pada siklus II. Sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan pada siklus berikutnya, yaitu siklus III.